

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Setiap perusahaan sudah pasti menginginkan laba yang optimal , yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Setiap laba yang optimal pastinya ada inovasi-inovasi terbaru yang diterapkan untuk menarik konsumen agar membeli hasil produk yang perusahaan buat.

Menurut (Suryana, 2003:23) dalam jurnal yang ditulis oleh (Handayani & Tanjung : 2017) mengenai pengaruh sikap kewirausahaan dan inovasi keberhasilan usaha pada batik komar di Kota Bandung menyebutkan bahwa keberhasilan inovasi produk atau proses memberikan sesuatu yang unik atau khas pada suatu produk, yang mungkin sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh perusahaan, tentu dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Seperti diketahui keadaan dunia bisnis bersifat dinamis, yang diwarnai dengan adanya perubahan dari waktu ke waktu dan adanya keterkaitan antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, kemampuan atau kompetensi wirausaha tentang kreativitas dan inovasi terhadap perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan usahanya

Perkembangan usaha dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang

dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu untuk menilai kinerja perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dimana informasi di dalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan tersebut harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dengan cara melakukan analisis laporan keuangan dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan rasio yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan akan menjadi suatu pertimbangan investor sebelum berinvestasi, investor dapat melakukan analisis rasio-rasio keuangan.

Laporan arus kas menjelaskan penerimaan dan penggunaan kas dalam perusahaan dinyatakan sebagai salah satu laporan keuangan pokok yang wajib disusun untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas (cash flow) menyajikan aliran kas masuk (cash inflow) dan aliran kas keluar (cash outflow) dalam suatu perusahaan. Laporan arus kas menginformasikan pengelolaan kas dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan kas menentukan keberhasilan perusahaan dan Penggunaan kas yang tepat dapat memaksimalkan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Laporan arus kas diperlukan agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Laporan arus kas merupakan sumber informasi yang sangat membantu dalam menginterpretasikan efektivitas kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan arus kas dapat dilakukan dengan mengubah angka-angka dalam laporan keuangan tersebut dalam format yang dibutuhkan untuk mempermudah pengambilan keputusan.

Menurut Darsono dan Ashari (2015) alat analisis untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis laporan arus kas yang menggunakan komponen dalam arus kas dan komponen neraca serta komponen laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio yaitu terdiri dari (a) Rasio Arus Kas Operasi (AKO); (b) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD); (c) Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB); (d) Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL); (e) Rasio Pengeluaran Modal (PM); (f) Rasio Total Hutang (TH); (g) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB); (h) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Net profit margin adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar net profit margin, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan pendapatan pada perusahaan tersebut (Dini dan Indarti,2010). Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Quick ratio or acid test lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek (Halim, 2014).

PT. SU Indonesia Tangerang adalah perusahaan yang bekerja dalam kegiatan bisnis tekstil yang terletak di daerah kabupaten Tangerang. Ber alamat di Industri Mekar Jaya Karet 1, JL. Raya Mauk Km. 7, No. 10 Rt. 01/03, Cadas Karet, Tangerang, Karet, Sepatan, Tangerang, Banten 15520.

Keberhasilan PT. SU Indonesia Tangerang dapat dilihat dari analisis laporan keuangan, untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang di bidang keuangan adalah dengan analisis rasio. Rasio adalah merupakan alat yang dinyatakan dalam artian maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu lapran keuangan.

Melihat dari kondisi di atas maka penulis ingin mengetahui dengan menganalisis atau melihat sejauh mana analisis Arus Kas Operasi, Net Profit Margin yang digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan (*Quick Ratio*), khususnya pada perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang yang sekaligus menjadi tempat penelitian penulis. Adapun judul penelitian tersebut adalah **“Analisis Cash Flow (Arus Kas Operasi) dan Net Profit Margin (NPM) Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas (Quick Ratio) Pada PT. SU Indonesia Tangerang Periode 2016-2020”**

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, sesuai pengamatan penulis maka yang menjadi identifikasi masalah adalah untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang di hadapi oleh perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang di bidang analisis laporan keuangannya dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2020

1.2.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Rasio Arus Kas Operasi perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang periode 2014-2020

2. Bagaimana Perkembangan Rasio Net Profit Margin perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang periode 2014-2020
3. Bagaimana Perkembangan Rasio Likuiditas (Quick Ratio) perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang periode 2014-2020
4. Seberapa besar pengaruh Rasio Arus Kas Operasi dan Net Profit Margin terhadap Quick Ratio baik secara parsial maupun simultan di perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang periode 2014-2020

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 MAKSUD PENELITIAN

Maksud dari penelitian ini untuk mengolah dan menganalisa informasi dari laporan keuangan serta mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Arus Kas Operasi, Margin Laba Bersih, dan Rasio Cepat terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT SU Indonesia Tangerang.

1.3.2 TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Rasio Arus Kas Operasi pada perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang periode 2014-2020
- 2) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Rasio Net Profit Margin perusahaan PT. SU Indonesia periode 2014-2020

- 3) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Quick Ratio perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang periode 2014-2020.
- 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Arus Kas Operasi dan Net Profit Margin terhadap Quick Ratio baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan PT. SU Indonesia Tangerang periode 2014-2020

1.4 KEGUNAAN PRAKTIS DAN AKADEMIS

1.4.1 KEGUNAAN PRAKTIS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan dananya

1.4.2 KEGUNAAN AKADEMIS

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang dan cara menganalisis Arus Kas Operasi, *Net Profit Margin*, dan *Quick Ratio*.
2. Bagi pihak lainnya, sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dan menambah wawasan atau sebagai contoh bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya terkait dengan Arus Kas Operasi, Net Profit Margin, dan Quick Ratio.

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.5.1 Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (2003:43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada PT. SU Indonesia Tangerang yang beralamt di Industri Mekar Jaya Karet 1, JL. Raya Mauk Km. 7, No. 10 Rt. 01/03, Cadas Karet, Tangerang, Karet, Sepatan, Tangerang, Banten 15520.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

